

DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations Children's Fund and World Health Organization. 2004. *Low Birthweight: Country, Regional and Global Estimates*. UNICEF, New York, ISBN: 92-806-3832-7.
2. Pantiawati I. 2010. *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Sianturi I. 2007. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Santa Elisabeth pada tahun 2003-2006 [skripsi]. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2007. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
5. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2015. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
7. Aras, Radha Y. 2013. Is maternal age risk factor for low birth weight?. Archives of Medicine and Health Sciences, Vol 1, Issue 1.
8. Sulistiani K. 2014. Faktor risiko kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja puskesmas kota Tangerang Selatan tahun 2012-2014 [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
9. Fadlyana, E., Shinta L. 2009. Pernikahan usia dini dan permasalahannya. Sari Pediatri, Vol. 11, No. 2.
10. UNICEF. 2015. Kemajuan yang tertunda: Analisis data perkawinan usia anak di Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
11. Djaali N, Eryando T. 2010. "Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Pasar Rebo dan faktor-faktor yang berhubungan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 5, No. 2, Jakarta.
12. Guswanida. 2015. Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kejadian BBLR di Ruang kebidanan RSUD dr. M. Zein Painan tahun 2014 [skripsi]. Padang: Universitas Andalas.
13. Yasmin, Gazala, et al. 2014. *Teenage Pregnancy - Its Impact on Maternal and Fetal Outcome*. International Journal of Scientific Study, Vol 1, Issue 6.

14. Story M & Hermanson J. 2003. Nutrient Needs During Adolescence and Pregnancy.
15. Fatmah. 2010. Pengalaman Negara Lain dalam Perbaikan Gizi Remaja Sekolah Menengah. Majalah Kedokteran Indonesia, volume: 60, nomor: 2, Jakarta.
16. Farida, Ida. 2007. Determinan kejadian anemia pada remaja putri di kecamatan gebog kabupaten kudu tahun 2006. Kudus : Universitas Diponegoro.
17. UNICEF. 2005. National Low Birth Weight Survey of Bangladesh 2003 – 2004. Bangladesh Bureau of Statistics.
18. Roth, Jeffrey, et al. 1998. *The Risk of Teen Mothers Having Low Birth Weight Babies: Implication of Recent Medical Research for School Health Personnel*. Journal of School Health, Vol. 68, No. 7.
19. A Tirta, dkk. 2012. Relationship between parity and age of pregnant women with infant birth weight in puskesmas kota Bandar Lampung in 2012 [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
20. Reza, Chaerul, & Puspitasari, Nunik. 2014. *Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Universitas Airlangga. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 2, Hal. 96–106.
21. Prawirohardjo. 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
22. Marmi, Raharjo K. 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
23. Maryunani A, Puspita E. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta: TIM.
24. Johnson W, Moore SE. 2016. Adolescent pregnancy, nutrition, and health outcomes in low and middle income countries: what we know and what we don't know. BJOG;123:1589–1592.
25. Reichman NE, Pagnini DL. 1997. Maternal age and birth outcome: data from New Jersey. Family Planning Perspectives, November-Desember 1997, Volume 29.
26. Ahmadu BU, et al. 2013. The effect of weathering demonstrated by maternal age on low birth weight outcome in babies. Ethiop J Health SCI, Vol. 23, No.1.

27. Delpishes Ali, et al. 2008. Pregnancy Late in Life: A Hospital-Based Study of Birth Outcomes. *Journal of women's Health*, Volume 17, Number 6.
28. Gibbs CM, et al. 2012. The Impact of Early Age at First Childbirth on Maternal and Infant Health. *Paediatr Perinat Epidemiol*. 26(0 1): 259–284.
29. Suwarni, Y., dkk. 2012. Hubungan antara paritas, lila, kadar Hb dan usia ibu hamil dengan berat lahir bayi [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
30. Rini S., W Iga, T. 2013. Faktor-faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah di Wilayah kerja unit pelayanan terpadu Puskesmas Gianyar II [skripsi]. Bali: Universitas Udayana.
31. Sastroasmoro, S., Sofyan I. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
32. Tobing, R. 2004. Kelainan Kardiovaskular pada Sindrom Gawat Nafas Neonatus. *Sari Pediatr*, Vol. 6, No. 1, Hal: 40-46.
33. Kusumaningrum, I.A. 2012. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Gemawang Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah [skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
34. Pinontoan VM, Sandra. 2015. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Volume 3 Nomor 1.
35. Dewi, NR. 2007. Hubungan Faktor Ibu dan Janin dengan Kelahiran Bayi BBLR di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang Tahun 2007. Palembang: Universitas Sriwijaya.
36. Alya, Dian. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2013 [skripsi]. Banda Aceh: STIKES U'Budiyah.
37. Adamson, Harold. 2007. Low Birth Weight in Relation to Maternal Age and Multiple Pregnancies at Muhimbili National Hospital. *DMSJ* Vol. 14 No. 2.
38. Sistiarani, Colti. 2008. Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) [tesis]. Semarang: UNDIP.
39. CIHI ICIS. 2011. In Due Time: Why Maternal Age Matters. Canadian Institute for Health Information.



40. Goldman, et.al. 2005. Impact of Maternal Age on Obstetric Outcome. The American College of Obstetric and Gynecologists. Vol. 105, No. 5, Part 1.
41. Mendez, et.al. 2015. The Association of Maternal Age with Birthweight and Gestational Age: A Cross-Cohort Comparison. Paediatric and Perinatal Epidemiology, 29, 31-40.